

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN KE SLTA PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Miftakhul Maqom

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

miftakhulmaqomn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke SLTA pada siswa SMP Muhammadiyah purworejo. Populasi sebanyak 56 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *isaac* dan *Michael*, sampel yang diambil sebanyak 51 orang. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan rumus product moment. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi sebesar 30,00% dan minat melanjutkan ke SLTA sebesar 58,00%. Analisis kuantitatif diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke SLTA dengan thitung sebesar 43,456; sig 0,00 < 0,05.

Kata kunci : Satus sosial ekonomi orang tua, minat melanjutkan ke SLTA

A. PENDAHULUAN

Dalam menciptakan manusia berkualitas, tidak terlepas dari generasi mudanya, untuk terus melanjutkan pendidikan agar mampu bersaing dengan pihak luar. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan sekolah antara lain: (1) Faktor intern, meliputi: kecerdasan, motivasi, bakat dan kemampuan serta kematangan pribadi anak. (2) Faktor eksternal, meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Faktor keluarga merupakan faktor ekstern yang penting dalam menumbuhkan minat anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor keluarga antara lain terdiri dari pendidikan orang tua dan status sosial ekonomis

orang tua. Pendidikan orang tua yang lebih tinggi akan mempengaruhi kualitas perhatian pada anak-anaknya dalam aktivitas sehari-hari dan akan mempengaruhi pola pikir anak. Pendidikan tinggi juga akan mempengaruhi status sosial ekonomi dalam keluarga. Dengan status sosial ekonomi yang baik orang tua diharapkan dapat memberi dukungan kepada anaknya untuk melanjutkan sekolah, yaitu dengan memenuhi semua sarana kegiatan belajar anak dan membantu mewujudkan cita-cita anak. Karena pada umumnya anak akan dapat menyelesaikan studinya jika kondisi lingkungan keluarga mendukung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke SLTA Pada Siswa SMP Muhammadiyah Purworejo”**.

Permasalahan dari penelitian ini adalah adakah pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke SLTA pada siswa SMP Muhammadiyah Purworerjo tahun 2014/2015.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara Status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke SLTA pada siswa SMP Muhammadiyah Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SMP Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 56 siswa dengan sampel 51 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner

sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai.

Dalam penelitian kuantitatif, menggunakan analisa korelasi product moment, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment, uji t dan uji r².

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variable status sosial ekonomi orang tua berada pada kategori tinggi pada presentase 60,00%. Sedangkan dalam kategori cukup berada pada presentase 30,00%, dalam kategori kurang pada presentase 8,00%, dan kategori rendah 0,00%. Variabel pendapatan masyarakat tergolong tinggi dengan presentase 91,66% dalam kategori cukup pada presentase 8,33%, dan kategori kurang pada presentase 0,00% dan kategori rendah pada presentase 2,00%.

Hasil Kuantitatif

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
1 (Constant) x1	6.919 .943	1.177 .022	.542	5.879 43.453	.000 .000	9.262 .899	4.575 .986	.564	.980	.542

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil data di atas pada hasil uji t variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh thitung = 43,456 dan sig = 0,00 (0,00 < 0,05 maka signifikan).

Artinya Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke SLTA pada Siswa SMP Muhammadiyah Purworejo.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,994 dengan signifikan 0,00. Hal itu dapat diartikan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka minat melanjutkan ke SLTA juga semakin tinggi. Demikian sebaliknya, jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka semakin rendah juga minat siswa melanjutkan ke SLTA. Karena nilai signifikan tersebut $\leq 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan ke SLTA pada Siswa SMP Muhammadiyah Purworejo diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke SLTA Pada SMP Muhammadiyah Purworejo.

Untuk lebih meningkatkan minat melanjutkan studi ke SLTA pada SMP Muhammadiyah Purworejo, perlu diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan minat yang besar, misalnya dengan cara memberi dorongan dan motivasi tentang kehidupan di SLTA.
2. Bagi keluarga siswa, hendaknya menyediakan fasilitas belajar anak sehingga anak semakin terdorong untuk belajar, serta memperhatikan anak belajar di rumah, selain itu keluarga hendaknya selalu menanyakan kesulitan-kesulitan belajar yang diharapkan anak, kepada anak agar dapat memiliki minat melanjutkan studi ke SLTA.

3. Bagi siswa, hendaknya siswa selalu meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar antara lain dengan kegiatan untuk terus maju serta belajar rutin setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

Heni Endaryati. 2006. *Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke sekolah lanjutan pada siswa kelas II SLTP Pajawaran kabupaten Banjarnegara*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.

UMP. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi Universitas Muhamadiyah Purworejo*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo

[Http://umpwr.ac.id/download/661-panduan-penyusun-artikel-e-journal.html](http://umpwr.ac.id/download/661-panduan-penyusun-artikel-e-journal.html)

